

WILTON

Laporan Public Expose Tahunan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

Penyelenggaraan:

Hari/Tanggal	:	Jum'at, 17 Januari 2020
Waktu	:	14.00 WIB – 15.10 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar 1, Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53 Jakarta Selatan
Pembicara	:	Bapak Oktavia Budi Raharjo
Manajemen yang Hadir :		Bapak Oktavia Budi Raharjo (Direktur Utama) Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence (Direktur) Mr. Ethan Chia Wei Yang (Direktur)
Peserta	:	34 orang
Agenda	:	1. Public Expose Tahunan 2. Sesi Tanya Jawab

Ringkasan Sesi Tanya-Jawab:

1. Maria – Danareksa

Pertanyaan:

- a. Berapakah book value per share dari SQMI dan akan menjadi berpakaah saat operasional nanti ?
- b. Mengapa Perseroan pada beberapa periode yang lalu tidak ada revenue?

Jawaban:

- a. Sesuai dengan penilaian KJPP saat pelaksanaan Right Issue tahun lalu, book value dari SQMI adalah sebesar Rp250 per lembar saham. Angka tersebut hanya merefleksikan nilai asset tambang emas yang di-inject kedalam Perseroan, belum merefleksikan pendapatan dari operasional perusahaan nantinya, yang masih akan memiliki potensi untuk bertumbuh sesuai pendapatan (keuntungan) yang dibukukan.
- b. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, pabrik pengolahan masih dalam tahap pembangunan, sehingga sampai dengan akhir Q2 lalu belum dapat menghasilkan pendapatan dari operasional. Namun Bursa mensyaratkan agar Perseroan jangan sampai membukukan zero revenue, oleh sebab itu per 4 Oktober 2019, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar kurang lebih IDR 2 miliar. Perseroan untuk selanjutnya akan melakukan penjualan berkala yang berasal dari inventori,

WILTON

sehingga akan ada Pendapatan berkesinambungan setiap periodenya, sampai dengan pabrik pengolahan dapan beroperasi secara penuh.

2. Latief - Minova

Pertanyaan:

- a. Untuk hasil produksi emasnya nanti, apakah sudah pembelinya? Apakah lokal atau asing pembelinya?

Jawaban:

- a. Emas adalah save haven, jadi pasti ada pihak yang ingin membelinya. Untuk saat ini kami sudah menerima banyak penawaran baik dari pihak lokal maupun asing, namun masih belum ada kontrak yang mengikat.

3. Rahmat - Minova

Pertanyaan:

- a. Terkait capex, pendanaannya akan berasal dari mana?

Jawaban:

- a. Capex yang digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan untuk saat ini masih diperoleh dari pemegang saham utama, tanpa pembiayaan dari perbankan berupa pinjaman atau utang. Namun dengan masuknya Perseroan ke Pasar Modal, diharapkan sumber pembiayaan juga akan semakin banyak pilihan, apakah berupa saham, obligasi, ataupun instrument surat berharga lainnya.

4. Hendra - Investor

Pertanyaan:

- a. Bagaimana soal keamanan di lokasi tambang?
- b. Terkait penambangan emas, pasti akan ada mineral pengikutnya seperti tembaga, perak dan bahkan rare earth materials, bagaimana rencana Perseroan?

Jawaban:

- a. Perseroan baru saja mengadakan site visit ke lokasi tambang dengan mengundang beberapa analis maupun investor potensial, dapat dilihat dengan jelas bahwa hubungan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar tambang sangat kondusif. Dengan hubungan yang erat ini pula Perseroan berharap masyarakat akan menjadi benteng pertahanan pertama terhadap masuknya penambang liar/illegal di area konsesi penambangan Perseroan. Operasional tambang Perseroan juga semaksimal mungkin memberikan dampak yang minimal bagi masyarakat sekitar, karena beroperasi underground.
- b. Terkait mineral pengikut lainnya, saat ini Perseroan masih akan fokus pada penambangan emas saja.

**Annual Public Expose Report
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.**

Event:

Day / Date : Friday, January 17, 2020
Time : 14.00 – 15.10 WIB
Venue : Seminar Room 1, Indonesia Stock Exchange Building
Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53
South Jakarta
Speaker : Mr Oktavia Budi Raharjo
Present Management : Mr Oktavia Budi Raharjo (President Director)
Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence (Director)
Mr. Ethan Chia Wei Yang (Director)
Participants : 34 people
Agendas :
1. Annual Public Expose
2. Questions & Answers Session

Summary of Question and Answer Session

1. Maria - Danareksa

Questions:

- a. What is the book value per share from SQMI and what will it be when operational?
- b. Why did the Company not have revenue in the past several periods?

Answers:

- a. In accordance with KJPP/public appraisal services office's assessment during the implementation of the Right Issue last year, the book value of SQMI was IDR 250 per share. This figure only reflects the value of the gold mine assets injected into the Company, not reflecting the revenue from the company's operations later, which will still have the potential to grow according to the income (profits) posted.
- b. As explained earlier, the processing plant is still under construction, so that until the end of Q2, it has not been able to generate revenue from operations. However, the IDX requires that the Company shall not book zero revenue. Therefore, as of October 4, 2019, the Company recorded sales of approximately IDR 2 billion. The Company will subsequently perform periodic sales from its inventory, so that there will be a continuous income every period, until the processing plant is fully operational.

WILTON

2. Latief - Minova

Question:

- a. Are there buyers for the Gold? Are they local buyers or foreign buyers?

Answer:

- a. Gold is a safe haven, so there are always parties whom are interested to buy it. At present, we have received many offers from both local and foreign parties, but there is still no binding contract.

3. Rahmat - Minova

Question:

- a. Regarding capital expenditure, where will the funding come from?

Answer:

- a. The Capex used to finance the construction of processing plants is obtained from major shareholders, without debt financing from banks. However, with the Company's entry into the Capital Markets, it is expected that there will be more source of funding, whether in the form of shares, bonds, or other securities instruments.

4. Hendra - Investor

Question:

- a. How about security at the mine site?
- b. Regarding gold mining, there will definitely be other minerals such as copper, silver and even rare earth materials, what is the Company's plan?

Answer:

- a. The Company has just held a site visit to the mine site by inviting several analysts and potential investors, it can be clearly seen that the relationship between the Company and the community around the mine is very conducive. With this close relationship, the Company hopes that the community will become the first defense against the entry of illegal miners in the Company's mining concessions. The Company's mining operations, as much as possible, provide minimal impact on the surrounding community, because it operates underground.
- b. Regarding other by-product minerals, at present the Company will only focus on gold mining.